



Santunan Kematian Sudah Bisa Dicairkan

YOGYA, TRIBUN - Santunan kematian (Sankem) dapat dicairkan langsung kepada masyarakat pemegang Kartu Menuju Sehat (KMS) sebesar Rp 600 ribu secara tunai di kantor Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Dinsosnakertrans) Kota Yogyakarta mulai Senin (10/12).

Staff Bidang Rehab dan Pelayanan Sosial (Dinsosnakertrans) Kota Yogyakarta, Yosep Widiatmoko menjelaskan, tersedia empat loket yang bisa diakses oleh masyarakat secara bergantian. Senin (10/12) siang, sekitar 60 orang yang sudah mencairkan sankem.

"Jika syaratnya lengkap, sankem langsung bisa dicairkan tunai," tegas Yosep yang tengah bertugas melayani masyarakat di Loker 4, Senin (10/12).

Meski persyaratan sudah disosialisasikan sejak pekan lalu melalui perangkat desa, namun beberapa warga terlihat belum melengkapi persyaratannya. Yosep mengutarakan, masih ada warga yang tidak menyertakan KMS lantaran hilang. Beberapa lainnya belum menyertakan surat keterangan dari kelurahan setempat karena tidak adanya ahli waris.

"Kalau KMS hilang, ya harus dilengkapi dengan surat keterangan kehilangan dari kepolisian," paparnya.

Berdasarkan Perwal No 61 Tahun 2012 tentang Pedoman Pemberian Santunan Kematian bagi Keluarga yang Memiliki KMS Kota Yogyakarta, para ahli waris keluarga pemegang KMS yang telah meninggal bisa segera mengajukan permohonan sankem di Balai Kota Yogyakarta

¶¶ Jika syaratnya lengkap, sankem langsung bisa dicairkan tunai. Kalau KMS hilang, ya harus dilengkapi dengan surat keterangan kehilangan dari kepolisian. ¶¶

dengan melengkapi berkas, antara lain fotokopi KMS, akta kematian, Kartu Keluarga (KK) yang meninggal, KTP ahli waris, serta fotokopi KK ahli waris masing-masing dua lembar.

Selain itu, jika ahli waris yang mengajukan Sankem tidak termasuk dalam KK yang meninggal, maka wajib menyertakan surat pernyataan ahli waris yang diketahui Ketua RT, RW, dan lurah setempat.

Sementara itu, Kepala Dinsosnakertrans Kota Yogyakarta menjelaskan jumlah warga yang mengajukan sankem masih terus bertambah. "Warga tidak harus menggeruduk karena masih terus kami layani hingga semuanya tuntas," ungkapnya, Senin (10/12).

Hingga Mei 2012, terdapat 223 warga yang berhak menerima sankem dengan alokasi anggaran mencapai Rp500 jutaan untuk tahun anggaran 2012. Dengan asumsi perhitungan rata-rata per bulan anggota keluarga pemegang KMS yang meninggal mencapai 45 orang, maka sekitar 833 warga yang bisa mendapatkan santunan tersebut.

Sedangkan untuk tahun 2013, anggarannya mencapai Rp1,44 miliar dengan prediksi kematian 100 orang setiap bulannya. (esa)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005